

**LAPORAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH (NET STABLE FUNDING RATIO)**

Nama Bank : PT Bank Danamon Indonesia (individu)

Bulan Laporan : Juni 2025

**A. PERHITUNGAN NSFR**

(dalam juta Rp)

Komponen ASF	Juni 2025					Maret 2025				
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang
	Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - 1 tahun	≥ 1 tahun	
<b>1 Modal:</b>	<b>53,774,636</b>	-	-	-	<b>53,774,636</b>	<b>52,611,494</b>	-	-	-	<b>52,611,494</b>
2 Modal sesuai POJK KPMM	53,774,636	-	-	-	53,774,636	52,611,494	-	-	-	52,611,494
3 Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>4 Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:</b>	<b>37,139,631</b>	<b>38,483,966</b>	<b>1,743,669</b>	<b>600</b>	<b>71,173,358</b>	<b>36,036,613</b>	<b>37,817,832</b>	<b>1,969,997</b>	<b>600</b>	<b>69,874,257</b>
5 Simpanan dan Pendanaan stabil	26,309,077	4,248,825	286,457	-	29,302,141	25,558,437	6,788,269	286,468	-	31,001,515
6 Simpanan dan Pendanaan kurang stabil	10,830,555	34,235,141	1,457,211	600	41,871,216	10,478,177	31,029,563	1,683,530	600	38,872,742
<b>7 Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:</b>	<b>33,590,598</b>	<b>57,318,210</b>	<b>2,077,854</b>	<b>75,000</b>	<b>33,074,221</b>	<b>29,090,016</b>	<b>61,597,667</b>	<b>1,410,189</b>	<b>75,000</b>	<b>31,007,966</b>
8 Simpanan operasional	23,046,940	-	-	-	11,523,470	20,285,705	-	-	-	10,142,853
9 Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	10,543,658	57,318,210	2,077,854	75,000	21,550,752	8,804,310	61,597,667	1,410,189	75,000	20,865,113
<b>10 Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>11 Liabilitas dan ekuitas lainnya:</b>	<b>7,810,446</b>	<b>-</b>	<b>7,915</b>	<b>-</b>	<b>3,957</b>	<b>9,221,770</b>	<b>-</b>	<b>13,621</b>	<b>-</b>	<b>6,810</b>
12 NSFR liabilitas derivatif	-	-	0	0	-	-	-	0	0	-
13 ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas	7,810,446	1,172,208	7,915	558,318	3,957	9,221,770	2,193,103	13,621	1,259,485	6,810
<b>14 Total ASF</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>158,026,173</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>153,500,527</b>

Komponen RSF	Juni 2025					Maret 2025				
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang
	Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	> 6 bulan - 1 tahun	> 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	> 6 bulan - 1 tahun	> 1 tahun	
<b>15 Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>1,039,603</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>1,233,693</b>
<b>16 Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional</b>	<b>2,212,118</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>1,106,059</b>	<b>1,183,197</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>591,599</b>
<b>17 Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) dan surat berharga</b>	<b>-</b>	<b>81,497,547</b>	<b>28,957,824</b>	<b>65,547,716</b>	<b>98,507,140</b>	<b>-</b>	<b>77,414,834</b>	<b>25,803,969</b>	<b>65,401,454</b>	<b>96,831,226</b>
18 kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	1,401,352	-	-	140,135	-	3,456,939	-	-	345,694
19 kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	12,754,773	3,192,852	8,252,517	11,762,159	-	13,909,789	2,332,236	8,912,491	12,165,077
20 kepada perusahaan non-keuangan, nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan usaha kecil, Pemerintah Indonesia, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	66,495,332	24,923,375	42,235,197	75,761,894	-	59,118,646	22,545,659	41,902,134	73,721,286
21 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22 Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminkan, yang diantaranya:	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	755,976	756,470	14,009,467	9,862,377	-	733,799	738,695	13,637,017	9,600,308
24 Surat Berharga yang tidak sedang dijaminkan, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	90,114	85,127	1,050,534	980,575	-	195,661	187,379	949,813	998,861
<b>25 Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>26 Aset lainnya:</b>	<b>-</b>	<b>15,539,622</b>	<b>92,510</b>	<b>10,296,073</b>	<b>24,792,730</b>	<b>-</b>	<b>15,395,051</b>	<b>142,596</b>	<b>10,707,113</b>	<b>25,837,399</b>
27 Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28 Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29 NSFR aset derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
30 NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin	-	-	84,596	-	84,596	-	-	128,976	-	128,976
31 Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas**)	-	15,539,622	7,915	10,296,073	24,708,135	-	15,395,051	13,621	10,707,113	25,708,423
<b>32 Rekening Administratif</b>	<b>-</b>	<b>104,496,832</b>	<b>4,554,829</b>	<b>847,687</b>	<b>538,833</b>	<b>-</b>	<b>118,632,864</b>	<b>3,556,285</b>	<b>861,847</b>	<b>655,921</b>
<b>33 Total RSF</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>125,984,365</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>125,149,837</b>
<b>34 Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>125.43%</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>122.65%</b>

LAPORAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH  
(*NET STABLE FUNDING RATIO*)

Nama Bank : PT Bank Danamon Indonesia (individu)

Bulan Laporan : Juni 2025

## B. Analisis Perkembangan NSFR

**Net Stable Funding Ratio (NSFR)** Bank Danamon Indonesia (“Bank”) pada bulan Juni 2025 untuk posisi Bank secara **individual** adalah 125,43%, meningkat bila dibandingkan dengan posisi bulan Maret 2025 sebesar 122,65%. Secara keseluruhan, selama Triwulan II/2025, NSFR Bank selalu berada di atas ketentuan OJK sebesar minimum 100% yang berlaku kembali pada bulan April 2022.

Total **Available Stable Fund (ASF)** Bank untuk posisi bulan Juni 2025 adalah sebesar IDR 158,03 Tn (nilai tertimbang) dengan komponen terbesar berasal dari Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan mikro sebesar IDR 71,17 Tn (nilai tertimbang) dan Modal sebesar IDR 53,77 Tn (nilai tertimbang).

Dibandingkan dengan posisi bulan Maret 2025 total ASF mengalami peningkatan sebesar IDR 4,53 Tn (nilai tertimbang) terutama disebabkan oleh peningkatan dari Simpanan dari Nasabah Perorangan dan nasabah usaha mikro dan usaha kecil sebesar IDR 1,29 Tn (nilai tertimbang), nasabah korporasi sebesar IDR 2,07 Tn (nilai tertimbang) serta dari Modal sebesar IDR 1,16 Tn (nilai tertimbang).

Total **Required Stable Fund (RSF)** Bank adalah sebesar IDR 125,98 Tn (nilai tertimbang) dengan komponen terbesar berasal dari Pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (*performing*) dan surat berharga yang tidak gagal bayar (*default*) sebesar IDR 98,51 Tn (nilai tertimbang) dan Aset lainnya sebesar IDR 24,79 Tn (nilai tertimbang).

Dibandingkan dengan posisi bulan Maret 2025, total RSF mengalami peningkatan sebesar IDR 0,83 Tn (nilai tertimbang) terutama disebabkan oleh Pinjaman dengan Kategori Lancar & dalam Perhatian Khusus (*performing*) dan Surat Berharga meningkat sebesar IDR 1,68 Tn (nilai tertimbang).

Sampai dengan posisi bulan Juni 2025 Bank tidak memiliki aset maupun liabilitas yang saling bergantung (*interdependent*).

**Penerapan manajemen likuiditas** bank sesuai dengan yang telah kami laporkan pada profil risiko likuiditas, mencakup beberapa hal sebagai berikut :

1. Dalam tata kelola risiko, dewan komisaris dan dewan direksi memiliki *awareness* mengenai manajemen risiko likuiditas melalui ALCO (*Asset and Liability Committee*) dan ROC (*Risk Oversight Committee*) dengan tugas dan tanggung jawab yang jelas dan independen.
2. Kerangka manajemen risiko bank telah memiliki rencana pendanaan darurat (CFP), pengawasan dan pelaporan limit likuiditas melalui ALCO dan ROC,

LAPORAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH  
(*NET STABLE FUNDING RATIO*)

Nama Bank : PT Bank Danamon Indonesia (individu)

Bulan Laporan : Juni 2025

pengelolaan posisi dan risiko likuiditas serta strategi pendanaan dan kebijakan/prosedur serta limit risiko likuiditas yang dipantau dan di-*review* secara berkala.

3. Bank telah memiliki dan menerapkan proses manajemen risiko likuiditas, sumber daya manusia yang independen dan sistem informasi manajemen likuiditas.
4. Bank telah memiliki kecukupan sistem pengendalian risiko melalui satuan kerja manajemen risiko, satuan kerja kepatuhan dan audit internal yang independen terhadap satuan kerja operasional dan *Line of Business*.

**LAPORAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH (NET STABLE FUNDING RATIO)**

**Nama Bank : PT Bank Danamon Indonesia (konsolidasi)**  
**Bulan Laporan : Juni 2025**

**A. PERHITUNGAN NSFR**  
*(dalam juta Rp)*

Komponen ASF	Juni 2025					Maret 2025				
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang
	Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - 1 tahun	≥ 1 tahun	
1 Modal:	53,882,311	-	-	-	53,882,311	52,724,713	-	-	-	52,724,713
2 Modal sesuai POJK KPMM	53,882,311	-	-	-	53,882,311	52,724,713	-	-	-	52,724,713
3 Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4 Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	37,139,631	38,483,966	1,743,669	600	71,173,358	36,036,613	37,817,832	1,969,997	600	69,874,257
5 Simpanan dan Pendanaan stabil	26,309,077	4,248,825	286,457	-	29,302,141	25,558,437	6,788,269	286,468	-	31,001,515
6 Simpanan dan Pendanaan kurang stabil	10,830,555	34,235,141	1,457,211	600	41,871,216	10,478,177	31,029,563	1,683,530	600	38,872,742
7 Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	32,716,815	62,515,165	6,191,337	7,253,740	42,309,702	28,250,677	65,985,613	6,012,414	7,984,099	41,218,177
8 Simpanan operasional	23,046,940	-	-	-	11,523,470	20,285,705	-	-	-	10,142,853
9 Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	9,669,875	62,515,165	6,191,337	7,253,740	30,786,232	7,964,972	65,985,613	6,012,414	7,984,099	31,075,324
10 Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11 Liabilitas dan ekuitas lainnya:	7,777,441	-	300,226	-	1,679,099	8,546,000	-	180,689	-	1,585,507
12 NSFR liabilitas derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13 ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas	7,777,441	2,173,678	300,226	2,087,304	1,679,099	8,546,000	4,110,501	180,689	2,754,647	1,585,507
14 Total ASF					169,044,470					165,402,653

Komponen RSF	Juni 2025					Maret 2025				
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang
	Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	> 6 bulan - 1 tahun	> 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	> 6 bulan - 1 tahun	> 1 tahun	
15 Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR					1,039,603					1,233,693
16 Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	2,355,264	-	-	-	1,177,632	1,506,314	-	-	-	753,157
17 Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) dan surat berharga	-	88,735,371	35,099,405	79,431,935	116,998,428	-	84,532,276	32,021,964	79,651,664	115,611,623
18 kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	1,401,352	-	-	140,135	-	3,456,939	-	-	345,694
19 kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	12,754,773	3,192,852	8,252,517	11,762,159	-	13,909,789	2,332,236	8,912,491	12,165,077
20 kepada perusahaan non-keuangan, nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan usaha kecil, Pemerintah Indonesia, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	73,733,156	31,064,956	56,179,429	94,304,193	-	66,236,087	28,763,654	56,211,693	92,552,130
21 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22 Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminkan, yang diantaranya:	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	755,976	756,470	14,009,467	9,862,377	-	733,799	738,695	13,637,017	9,600,308
24 Surat Berharga yang tidak sedang dijaminkan, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	90,114	85,127	990,521	929,563	-	195,661	187,379	890,463	948,414
25 Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26 Aset lainnya:	689,385	6,993,316	110,644	11,644,524	18,302,395	665,362	7,191,781	159,907	11,658,893	19,268,582
27 Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28 Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29 NSFR aset derivatif	-	0	-	60,928	60,928	-	0	-	151,856	151,856
30 NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin	-	895	85,491	1,930	88,315	-	7	128,982	21	129,010
31 Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas**)	689,385	6,992,422	25,153	11,581,667	18,153,152	665,362	7,191,774	30,925	11,507,016	18,987,716
32 Rekening Administratif		104,496,832	4,554,829	847,687	538,833		118,632,864	3,556,285	861,847	655,921
33 Total RSF					138,056,891					137,522,975
34 Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))					122.45%					120.27%

LAPORAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH  
(*NET STABLE FUNDING RATIO*)

Nama Bank : PT Bank Danamon Indonesia (konsolidasi)

Bulan Laporan : Juni 2025

## B. Analisis Perkembangan NSFR

**Net Stable Funding Ratio (NSFR)** Bank Danamon Indonesia (“Bank”) pada bulan Juni 2025 untuk posisi Bank secara **konsolidasi** adalah 122,45%, meningkat bila dibandingkan dengan posisi bulan Maret 2025 sebesar 120,27%. Secara keseluruhan, selama Triwulan II/2025, NSFR Bank secara konsolidasi selalu berada di atas ketentuan OJK sebesar minimum 100% yang berlaku kembali pada bulan April 2022.

Total **Available Stable Fund (ASF)** Bank secara konsolidasi untuk posisi bulan Juni 2025 adalah sebesar IDR 169,04 Triliun (nilai tertimbang) dengan komponen terbesar berasal dari Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil sebesar IDR 71,17 Triliun (nilai tertimbang) dan Modal sebesar IDR 53,88 Triliun (nilai tertimbang).

Dibandingkan dengan posisi bulan Maret 2025, total ASF mengalami peningkatan sebesar IDR 3,64 Triliun (nilai tertimbang) terutama disebabkan oleh peningkatan Pendanaan dari Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil sebesar IDR 1,29 Tn (nilai tertimbang), nasabah korporasi sebesar IDR 1,09 Tn (nilai tertimbang) serta dari Modal sebesar IDR 1,16 Tn (nilai tertimbang).

Total **Required Stable Fund (RSF)** Bank secara konsolidasi adalah sebesar IDR 138,06 Triliun (nilai tertimbang) dengan komponen terbesar berasal dari Pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (*performing*) dan surat berharga yang tidak gagal bayar (*non default*) sebesar IDR 116,99 Triliun (nilai tertimbang) dan Aset lainnya sebesar IDR 18,30 Triliun (nilai tertimbang).

Dibandingkan dengan posisi bulan Maret 2025, total RSF secara konsolidasi mengalami peningkatan sebesar IDR 0,53 Triliun (nilai tertimbang) terutama disebabkan oleh Pinjaman dengan kategori lancar dan dalam perhatian khusus dan surat berharga sebesar IDR 1,39 Triliun (nilai tertimbang).

Sampai dengan posisi bulan Juni 2025 Bank tidak memiliki aset maupun liabilitas yang saling bergantung (*interdependent*).

**Penerapan manajemen likuiditas** bank sesuai dengan yang telah kami laporkan pada profil risiko likuiditas, mencakup beberapa hal sebagai berikut:

1. Dalam tata kelola risiko, dewan komisaris dan dewan direksi memiliki *awareness* mengenai manajemen risiko likuiditas melalui ALCO (*Asset and Liability Committee*) dan ROC (*Risk Oversight Committee*) dengan tugas dan tanggung jawab yang jelas dan independen.

LAPORAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH  
(*NET STABLE FUNDING RATIO*)

Nama Bank : PT Bank Danamon Indonesia (konsolidasi)

Bulan Laporan : Juni 2025

2. Kerangka manajemen risiko bank telah memiliki rencana pendanaan darurat (CFP), pengawasan dan pelaporan limit likuiditas melalui ALCO dan ROC, pengelolaan posisi dan risiko likuiditas serta strategi pendanaan dan kebijakan/prosedur serta limit risiko likuiditas yang dipantau dan di-*review* secara berkala.
3. Bank telah memiliki dan menerapkan proses manajemen risiko likuiditas, sumber daya manusia yang independen dan sistem informasi manajemen likuiditas.
4. Bank telah memiliki kecukupan sistem pengendalian risiko melalui satuan kerja manajemen risiko, satuan kerja kepatuhan dan audit internal yang independen terhadap satuan kerja operasional dan *Line of Business*.